

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis (SARS-CoV-2), kasus misterius covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei China. Kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Awalnya penyakit ini dinamakan sementara sebagai *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).¹

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 Negara dan teritori lainnya. Pada bulan Maret 2020, WHO mengumumkan covid-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh Dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif covid-19 dan 136 kasus kematian

¹Susilo, Adityo. Dkk, Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1 (2020). Dalam <https://wellness.jurnalpress.i.d/wellness/artikel/view/21026/pdf>, diakses tanggal 6 Mei 2021 Pukul 14.00 WIB

pada Tahun 2020.² Pada saat ini masyarakat Dunia digegerkan dengan adanya virus covid-19, angka 19 menunjukkan tahun, yaitu kasus terinfeksi virus ini pertama kali yang terjadi di China. WHO yaitu organisasi kesehatan Dunia yang menetapkan virus covid-19 ini sebagai pandemi. Pandemi adalah istilah bagi virus yang menyebar secara keseluruhan dan secara global, yang berarti bahwa virus ini pertama kali mewabah di China namun juga menyebar ke Negara-negara lainnya.

Virus ini merupakan virus yang menular. Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, sesak nafas, infeksi paru-paru, hingga dapat merenggut nyawa orang yang terinfeksi. Di Negara Indonesia sendiri virus covid-19 menyebar mulai dari awal petengahan bulan Maret tahun 2020. Wabah virus covid-19 membuat banyak Negara ketakutan mengaduk pikiran dan perasaan sejak kasus dari Wuhan yang meningkat disetiap harinya. Karena covid-19 merupakan musuh utama manusia dan mengkhawatirkan dunia karena dapat merenggut nyawa banyak manusia.

Akibat adanya pandemi covid-19 yang berlangsung selama beberapa bulan ini menyebabkan melemahnya aktivitas suatu perekonomian mulai dari sektor pariwisata hingga perdagangan beberapa bulan lalu terpaksa harus menutup usahanya dan mengerumahkan pada karyawanya. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menjadi langkah efektif bagi perusahaan untuk mengurangi kerugian perusahaan yang semakin

²Yuliana, Coronaviridisiasesess (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur, Jurnal Wellness and Healty Magazin, Vol. 2 No. 1 (2020). Dalam <https://wellness.jurnalpress.id/wellness>. diakses pada tanggal 6 Mei 2021 Pukul 09.13 WIB

bertambah. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi interaksi antara satu dengan lainnya. Interaksi seperti ini mendominasi pandangan jika terjadi benturan kepentingan antara individu dengan kelompok kepentingan. Interaksi sosial hanya terjadi antara para pihak dalam peristiwa reaksi ke dua sisi. Interaksi sosial tidak terjadi jika orang memegang lapangan hubungan dengan sesuatu yang tidak mempengaruhi sistem sosial sebagai akibat dan hubungan tersebut. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pembatasan sosial untuk mengurangi interaksi dan campur baur pada masyarakat dalam rangka pemutusan rantai penyebaran covid-19.³ Menurut Mutik Aromsi Putri dkk, (2020) adalah dampak dari pandemi covid-19 ini sangat menjadi perhatian masyarakat Indonesia. Selain nampak besar pada kesehatan masyarakat, khusus covid-19 ini juga berdampak besar pada perekonomian masyarakat.⁴

Terhitung sejak awal tahun 2020 aktivitas jumlah kunjungan wisatawan menurun. Hal ini dikarenakan banyak Negara menerapkan *lockdown* pada wilayahnya. Dampak dari wabah covid-19 ini begitu banyak mengurangi berbagai pihak pelaku ekonomi. Hal ini menjadi bagi pemerintah untuk meningkatkan kembali aktivitas roda perekonomian yang sedang melemah. Dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti *New Normal* yang akan diterapkan diharapkan dapat menstabilkan keadaan ekonomi kembali.

³ Mutik Aromsin Putri, et. all. *Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia*, (Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa, 2020), hal. 199-202

⁴*Ibid.*, hal.202

Salah satu peningkatan perekonomian masyarakat sekitar yaitu pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan perekonomian. Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Pendapatan pelaku usaha atau masyarakat sebagaimana pemikiran Femy M. G adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.⁵ Dalam pemikiran Gamal Suawntoro tentang pendapatan adalah objek pariwisata tersebut dapat membantu peningkatan perekonomian warga sekitar wisata diantaranya yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingginya pengangguran.⁶

Objek wisata alam merupakan perwujudan kecintaan Allah SWT kepada umat manusia sehingga diciptakan alam untuk penyejuk dunia. Objek wisata menjadi komoditi yang banyak digunakan oleh suatu Negara.

⁵Femy M. G dan Very Y. Londa, *Penigkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKUM, Vol. 1.Nomor 1, 2014, hal. 93

⁶Galam Suantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1997), hal. 3-

Karena dengan adanya objek wisata maka potensi ekonomi sangat besar, seperti adanya pelaku usaha yang menjajakan berbagai makanan dan minuman, penyewaan mainan buatan guna untuk keliling wisata, dan berbagai usaha-usaha lainnya. Dengan demikian industri pariwisata juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seperti tingkat pendapatan rata-rata penduduk dan tingkat daya beli masyarakat atau pelaku usaha, dan lain-lain.⁷

Salah satu tempat wisata Kabupaten Trenggalek yang menjadi destinasi unggulan yaitu pantai pasir putih yang berada di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur, tempat tersebut jaraknya dari pusat perkotaan Trenggalek kurang lebih sekitar 39 kilometer dengan waktu perkiraan tempuh sekitar 1, 12 jam/ menit. Dalam menempuh perjalanan menuju wisata pantai pasir putih Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek tersebut bisa menggunakan sepeda motor, mobil, bus dan lain sebagainya. Karena akses jalannya pun mudah dijangkau. Pantai ini dapat disebut pantai pasir putih karena pasirnya berwarna putih dan lembut, maka dari itu pantai ini dinamakan pantai pasir putih selain itu pantai ini terkenal dengan keindahan alamnya yang sangat asli dan pasirnya sangat lembut, ombaknya sangat tenang didukung dengan airnya sangat jernih, memiliki garis pantai yang panjang, selain itu pantai ini banyak fasilitasnya dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya.

⁷Adinda Wati, Skripsi, *Analisis Peran Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Raden Intan, 2018), hal. 8

Di antaranya banyaknya rumah makan yang berciri khas makanannya didominasi berupa ikan laut, banyak pusat oleh-oleh yang beraneka ragam, dan banyaknya fasilitas pantai diantaranya *banana boad*, *snokling*, kapal perahu guna untuk berkeliling dipantai tersebut.

Keberadaan objek wisata pantai pasir putih membawa dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar atau pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo, adanya objek wisata tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi pelaku usaha atau masyarakat sekitar Kecamatan Watulimo, seperti usaha warung makanan, minuman, usaha oleh-oleh khas wisata, souvenir, mainan anak-anak, menyewakan kamar mansi, tikar dan menyewakan alat kapal perahu, tiket, *banana boad*, *snokling* yaitu guna untuk berkeliling di pantai pasir putih. Dengan adanya objek wisata pantai pasir putih ini pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih di Kecamatan Watulimo itu sangat menjanjikan karena dapat meningkatkan pendapatan perekonomiannya.

Dalam fenomena yang terdapat pada tempat wisata dipantai pasir putih saat ini yaitu adanya pandemi covid-19. Sehingga pendapatan pelaku usaha atau masyarakat sekitar wisata sangat menurun dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi covid-19 ini dapat dikatakan penurunan pendapatan perekonomian pelaku usaha atau masyarakat sekitar di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo 60% sampai 70% dikarenakan selama pandemi covid-19 ini untuk jumlah pengunjung objek

wisata sangat menurun, yang akan berdampak pada pendapatan pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo.

Adapun dari permasalahan di atas mengenai penurunan pendapatan pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo setelah terjadi pandemi covid-19, terdapat banyak cara dalam menghadapi penurunan perekonomian pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo seperti menggunakan strategi sendiri yaitu melakukan bekerja tambahan atau menambah bekerja sampingan. Yang dulunya pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo hanya menggantungkan usaha jualan disekitar objek wisata pantai pasir putih tetapi selama terjadi pandemi covid-19 ini menambah bekerja sampingan, namun pekerjaan tersebut tidak lepas dari objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo dengan tujuan agar dapat menambah pendapatan pelaku usaha di objek wisata tersebut selama pandemi covid-19.

Penelitian terdahulu dari Achadiat Dritasto dan Anissa Ayu Anggreini. Yang berjudul “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. indentitas jurnalnya yaitu Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Nomor 5 Volume 10, Tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini menganalisis dampak ekonomi yang di timbulkan oleh kegiatan wisata terhadap pendaptan masyarakat di Pulau Tidung”. Masalah dalam penelitian ini keberadaan wisata di Pulau Tidung telah memberikan

dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat lokal walaupun dampak yang dirasakan masih terbilang kecil. Dari hasil penelitiannya yaitu pulau Tidung merupakan salah satu pulau di Kabupaten Kepulauan Seribu, adanya wisata ini memberikan dampak ekonomi tersebut karena perputaran uang antara wisatawan, unit usaha dan tenaga kerja, semakin banyak wisata yang datang ke wisata ini memberi dampak berupa pendapatan yang lebih banyak kepada unit usaha. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat sekitar atau pelaku usaha di objek wisata agar semakin berkembang dan tercapainya peningkatan kesejahteraan ekonomi. Perbedaannya dengan penelitian oleh Achadiat Dristasto dan Anissa Ayu Anggreini yaitu subjek yang digunakan merupakan pulau Tidung Kabupaten Kepulauan Seribu. Apabila dalam penelitian Achadiat Dristasto dan Anissa Ayu Anggreini terfokus pada dampak ekonomi maka dalam penelitian ini terfokus pada dampak pandemi covid-19 pada pendapatan pelaku usaha di objek wisata.

Dari berbagai sumber diatas sedikit kita ketahui bagaimana dampak pandemi covid-19 pada pendapatan pelaku usaha di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo. Untuk mengetahui dampak tersebut lebih dalam lagi, penulis mengambil pembahasan tentang masalah bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Masyarakat di Objek Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak adanya pandemi covid-19 pada pendapatan masyarakat sekitar di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek selama terjadi pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak adanya pandemi covid-19 pada pendapatan masyarakat sekitar di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek selama terjadi pandemi covid-19.

D. Batasan Masalah

Agar memudahkan penulis maka dalam penulisan ini hanya memfokuskan pada saja yang ingin diteliti, diantaranya yaitu Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Masyarakat Di Objek Wisata Pantai

Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Dalam judul tersebut memfokuskan pada pendapatan masyarakat sekitar yang melakukan kegiatan usaha diobjek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek pada masa pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan serta menambah wawasan yang bernilai ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai studi pembandingan antar teori yang dipelajari dan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Secara Praktis

Pada penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi:

- a. Bagi masyarakat sekitar atau pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesimpulan terhadap masalah yang dihadapi dan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar atau pelaku usaha pada saat pandemi covid-19 di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

b. Bagi akademik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya IAIN Tulungagung, dapat memberikan satu karya tulis baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, dan juga dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori dilapangan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijakdikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan pembahasan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk meminimalisir kesalahan dalam memahahi penelitian ini, maka sangat diperlukan adanya penjelasan tentang istilah yang ada. Adapun penjelasan istilah tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dampak

Dampakadalah keinginan untuk membujuk, mempengaruhi atau

memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.⁸

b. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 terhadap pendapatan perekonomian sebagaimana pemikiran Mutik Aromsi Putri dkk (2020) adalah dampak dari pandemi covid-19 ini sangat menjadi perhatian masyarakatk Indonesia. Selain dampak besar pada kesehatan masyarakat, khusus covid-19 ini juga berdampak besar pada perekonomian masyarakat.⁹

c. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan sebagaimana pemikiran Gamal Suawantoro (1997) tentang pendapatan adalah objek pariwisata tersebut dapat membantu penigkatan perekonomian warga sekitar wisata diantaranya yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingginya penganggura.¹⁰ Pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Femy M. G (2014) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.¹¹

⁸Suharno dan Retnonigsih, *Kamus Besar Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2018), hal. 243

⁹ Mutik Aromsin Putri, et. all., *Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia*, (Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa, 2020), hal 199

¹⁰Galam Suantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1997),hal.3-4

¹¹Femy M. G dan Very Y. Londa, *Penigkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKUM, Vol. 1.Nomor 1, 2014, hal. 93

d. Objek Wisata

Objek wisata sebagaimana pemikiran Muljadi A. J (2010) karena keberadaan Objek dan Daya Tarik Wisata sangat penting dalam suatu kegiatan wisata, dari hal ini karena disebabkan adanya faktor utama yang selali membuat para pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi di suatu tujuan wisatan berbentuk potensi dan juga daya tarik yang dimiliki suatu objek wisata tersebut.¹²

e. Wisatawan

Wisatawan sebagaimana pemikiran Ketut Suwena (2017) adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya, atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya.¹³

f. Konsep Strategi Pengembangan Pariwisata

Konsep strategi pengembangan pariwisata sebagaimana pemikiran Zaenuri (2012) strategi berbagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Rencana dalam mencapai tujuan tersebut sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal. Selain itu beliau juga mengemukakan bahwa, strategi selalu memberikan perhatian serius terhadap perumusan tujuan dan sasaran organisasi.¹⁴

¹²Muljadi A. J., *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 17

¹³Ketut Suwena, et. all, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali: Pustaka Larasan, 2017), hal. 41

¹⁴Muchamad Zaenuri, *Perencanaan Strategi Kepariwisata Daerah*, (Yogyakarta: e-Gov, 2012), hal. 16

2. Secara Operasional

Secara Operasional dalam penelitian ini, yang dimaksud dampak pandemi covid-19 pada pendapatan masyarakat di objek wisata pantai pasir putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yaitu masyarakat sekitar atau pelaku usaha berusaha untuk meningkatkan pendapatan perekonomiannya ditengah pandemi covid-19 dengan usaha memanfaatkan secara optimal.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam bab ini berisi tentang konsep penelitian skripsi yang saya lakukan dari awal hingga akhir. Menurut skripsi IAIN Tulungagung, untuk memudahkan pembahasan, maka penulis memuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I: Bab ini memaparkan tentang, Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya. Selain itu, bab ini juga memaparkan alasan penelitian mengangkat tema dan masalah yang akan diteliti nantinya dan memaparkan solusi dari permasalahan penelitian.

BAB II: Bab ini menjelaskan tentang kumpulan kajian teori yang akan dijadikan alat analisis dalam membahas objek penelitian tentang penjelasan-penjelasan mengenai dampak pandemi covid-19, pendapatan masyarakat, pariwisata, objek wisata, wisatawan, konsep strategi pengembangan pariwisata, Selain itu, dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu dan juga kerangka konseptual.

BAB III: Bab ini membahas tentang metode penelitian yang membahas tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Bab ini membahas tentang paparan data penelitian, hasil temuan, analisis data, dari isi bab ini di paparkan secara detail dan nyata.

BAB V: Bab ini membahas tentang peneliti memaparkan hasil pembahasan dengan membandingkan dengan teori maupun studi empiris yang telah dilakukan peneliti lainnya

BAB IV: Bab ini penulis memaparkan bagian akhir berupa kesimpulan dan saran